Abstrak

Fauzan Nurfalah : Analisis Konten Transkripsi Hasil Dialog Google Gemini dan Microsoft Copilot dalam Belajar Berbicara Bahasa Arab

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab. Seiring perkembangan teknologi, sistem kecerdasan buatan seperti Google Gemini dan Microsoft Copilot mulai digunakan untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik dialog yang dihasilkan oleh kedua sistem tersebut dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

Penelitian ini berfokus pada analisis unsur-unsur linguistik internal dan eksternal, seperti tata bahasa, makna, dan konteks pragmatik, di samping mengkaji pola respons dan umpan balik, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan masing-masing sistem dalam mendukung interaksi linguistik.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berpikir yang menitikberatkan hubungan antara kualitas struktur bahasa dalam keluaran kecerdasan buatan, sifat interaksi dialogis, dan kontribusi umpan balik dalam mengembangkan keterampilan berbicara bagi pembelajar bahasa Arab. Kerangka ini berangkat dari asumsi bahwa efektivitas penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran berbicara tidak hanya bergantung pada ketepatan struktur bahasa, tetapi juga pada kemampuan sistem dalam menyediakan interaksi komunikatif yang menyerupai percakapan alami dan mampu meningkatkan kepercayaan diri berbahasa pembelajar. Selain itu, kerangka berpikir ini menghubungkan unsur linguistik internal dengan unsur pragmatik dan sosial sebagai komponen penting dalam membangun kompetensi komunikatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi berdasarkan metode Krippendorff. Data dikumpulkan melalui interaksi dialogis antara peneliti dan kedua sistem kecerdasan buatan dalam berbagai simulasi percakapan bahasa Arab. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahap reduksi, pengodean, klasifikasi, dan interpretasi menggunakan program NVivo untuk mengungkap pola linguistik, makna, dan struktur komunikasi yang dihasilkan oleh masing-masing sistem.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Gemini cenderung menggunakan bahasa Arab baku yang formal, sedangkan Microsoft Copilot memiliki gaya yang lebih fleksibel dan lebih dekat dengan percakapan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua sistem memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

ملخص البحث

فوزان نورفلاح : دراسة تحليل المضمون لتفريغ الحوارات الناتجة عن برنامجي Google Gemini و Microsoft Copilot في تعلم مهارة الكلام باللغة العربية

تعد مهارة الكلام من أهم مهارات تعلم اللغة العربية، ومع تطور التكنولوجيا ظهر استخدام أنظمة الذكاء الاصطناعي مثل Google Gemini و Microsoft Copilot في دعم تعلم اللغة العربية. وتهدف هذه الدراسة إلى تحليل خصائص الحوارات الناتجة عن النظامين في تعلم مهارة الكلام باللغة العربية.

ويركز البحث على تحليل العناصر اللغوية الداخلية والخارجية، مثل النحو والدلالة والسياق التداولي، إضافة إلى دراسة أنماط الاستجابة والتغذية الراجعة، وتحديد أوجه القوة والضعف في كل نظام في دعم التفاعل اللغوي.

وتستند الدراسة إلى إطار فكري يقوم على العلاقة بين جودة البنية اللغوية في مخرجات الذكاء الاصطناعي، وطبيعة التفاعل الحواري، ومدى إسهام التغذية الراجعة في تطوير مهارة الكلام لدى متعلمي اللغة العربية. وينطلق هذا الإطار من افتراض أن فعالية استخدام الذكاء الاصطناعي في تعلم الكلام لا تعتمد على صحة التراكيب اللغوية فحسب، بل تشمل أيضا قدرة النظام على توفير تفاعل تواصلي يحاكي المحادثة الطبيعية ويعزز الثقة اللغوية لدى المتعلم. كما يربط الإطار الفكري بين العناصر اللغوية الداخلية والعناصر التداولية والاجتماعية بوصفها مكونات أساسية في بناء الكفاءة الاتصالية..

استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي الكيفي مع أسلوب تحليل المضمون وفق منهج Krippendorff .وتم جمع البيانات من خلال التفاعلات الحوارية بين الباحث وكلا نظامي الذكاء الاصطناعي في مواقف محاكاة مختلفة للمحادثة باللغة العربية. ثم حللت البيانات عبر مراحل الاختزال، والترميز، والتصنيف، والتفسير باستخدام برنامج NVivo للكشف عن الأنماط اللغوية والدلالية وبنية التواصل الناتجة عن كل نظام..

وأظهرت النتائج أن Google Gemini يميل إلى استخدام العربية الفصحى الرسمية، بينما يتسم Microsoft Copilot بأسلوب أكثر مرونة وقربا من الحوارات اليومية، وتخلص الدراسة إلى أن النظامين يمتلكان إمكانات كبيرة في دعم تعلم مهارة الكلام باللغة العربية.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Abstract

Fauzan Nurfalah : A Content Analysis of Transcribed Dialogue from Google Gemini and Microsoft Copilot in Learning Arabic Speaking

Speaking skill is considered one of the most important skills in learning Arabic. Along with the development of technology, artificial intelligence systems such as Google Gemini and Microsoft Copilot have begun to be used to support Arabic language learning. This study aims to analyze the characteristics of the dialogues generated by the two systems in learning Arabic speaking skills.

This study focuses on analyzing internal and external linguistic elements, such as grammar, meaning, and pragmatic context, in addition to examining response patterns and feedback, as well as identifying the strengths and weaknesses of each system in supporting linguistic interaction.

The study is based on a conceptual framework that emphasizes the relationship between the quality of linguistic structures in artificial intelligence outputs, the nature of dialogic interaction, and the contribution of feedback in developing speaking skills among Arabic language learners. This framework is based on the assumption that the effectiveness of artificial intelligence in speaking learning depends not only on the accuracy of linguistic structures, but also on the system's ability to provide communicative interaction that resembles natural conversation and enhances learners' linguistic confidence. Furthermore, the framework connects internal linguistic elements with pragmatic and social elements as essential components in building communicative competence.

This study employed a qualitative descriptive method using content analysis based on Krippendorff's approach. Data were collected through dialogic interactions between the researcher and both artificial intelligence systems in various Arabic conversation simulations. The data were then analyzed through the stages of reduction, coding, classification, and interpretation using NVivo software to identify linguistic patterns, meanings, and communication structures generated by each system.

The findings revealed that Google Gemini tends to use formal standard Arabic, while Microsoft Copilot demonstrates a more flexible style that is closer to daily conversations. The study concludes that both systems have great potential in supporting the learning of Arabic speaking skills.

SUNAN GUNUNG DJATI